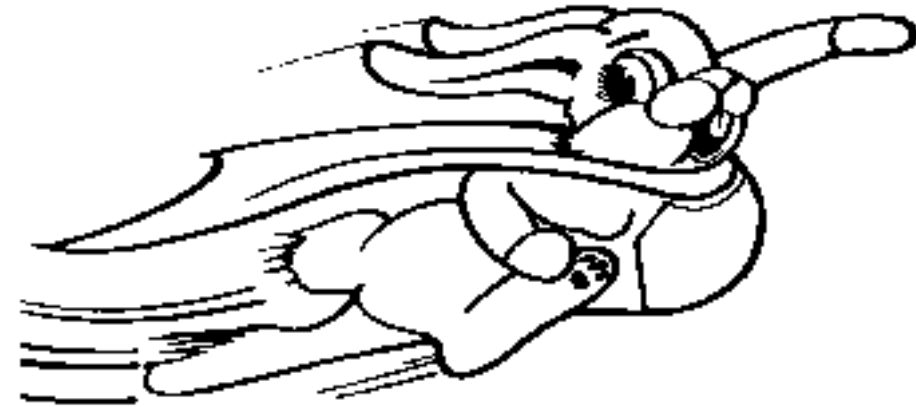




ADE OVU NI KIDA RA



ADE DAN TEMANNYA

Bahasa Fordata (Seira, Larat, Fordata)

Bahasa Indonesia

Bahasa Inggris (di akhir cerita)

Vai Dida, Vai Mala, Vai Inggris

ADE OVU NI KIDA RA

ADE DAN TEMANNYA

Oleh:

Cheryl Pikkert, M.A.
Joost J.J. Pikkert, Ph.D.

Tim Bahasa Fordata:

Leunard Maiseka, S.I.P
Craig Marshall, M.A.

Tim Pemeriksa Bahasa Fordata:

Aleksander Lalaun
Yunus Metaloy
Eva Nimasratu
Aristotles Tuatfaru

Tim Revisi

De Elath
Leunard Maiseka, S.I.P
Craig Marshall, M.A.
Zeto Wekan

YPMD-MTB
Saumlaki, Maluku Tenggara Barat
2017

ADE OVU NI KIDA RA

©Hak Cipta
LPM & YPMD-MTB 1994, 2001, 2004, 2017

Made possible by a grant from the Canadian Embassy
in Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial. Untuk
tujuan non-komersial bisa diperbanyak tanpa ijin dari LPM &
YPMD-MTB.

Buku ini dapat dibeli dari:

Kantor Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Desa
Saumlaki, Maluku Tenggara Barat

Cetakan Keempat
2017

KATA SAMBUTAN

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang Berbhineka Tunggal Ika senantiasa menjunjung tinggi Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara, bahasa Persatuan, bahasa Ilmu Pengetahuan dan teknologi serta wadah pemikiran ilmiah, tetap menghargai bahasa Daerah sebagai kekayaan budaya bangsa yang patut dihargai dan dilestarikan. Bahwa dengan penguasaan bahasa daerah, kita dimampukan untuk meneliti dan mendalami budaya daerah yang merupakan bagian mutlak dari budaya nasional Indonesia.

Merujuk pada pikiran di atas, maka Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Maluku Tenggara Barat sebagai salah satu lembaga non-profit, atas kerjasamanya dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan MTB, telah mendesain Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Daerah untuk selanjutnya dipakai sebagai acuan pembuatan Silabus dan RPP bagi para guru.

YPMD-MTB telah menerbitkan “**Seri Buku Cerita**” yang ditulis dalam dwi bahasa (Bahasa Indonesia, bahasa Daerah dan bahasa Inggris).

Harapan kami, semoga kehadiran seri buku ini akan turut membantu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan MTB dalam pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal, yang meliputi: Bahasa Fordata, Bahasa Yamdena Timur, Bahasa Selaru, Bahasa Makatian dan Bahasa Selwasa. Untuk itu, kami sarankan kepada para guru untuk menggunakan buku ini sebagai salah satu buku sumber, sehingga dapat mengembangkan wawasan guru dalam pengenalan dan penguasaan bahasa daerah. Disadari bahwa Lestari tidaknya bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat ini adalah menjadi tanggungjawab kita bersama.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati upaya dan kerja keras kita semua, untuk menggali dan mengembangkan budaya dan bahasa daerah di Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang kita cintai ini.

Saumlaki, Juni 2017

YAYASAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA-MTB



LEUNARD. MAISEKA, S.I.P

K E T U A

Pengantar

Buku yang berjudul **ADE OVU NI KIDA RA** ini merupakan salah satu Seri Bacaan Pemula untuk program Muatan Lokal, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Fordata. Seri buku ini dibuat berdasarkan program pembangunan masyarakat di pedesaan dengan bantuan dari Kedutaan Kanada di Jakarta. Seri buku ini dibuat dalam Bahasa Indonesia oleh tim penyusun di Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah, dan diterjemahkan ke dalam bahasa daerah masing-masing. Buku ini ditujukan kepada siapa saja yang ingin membaca atau belajar bahasa Fordata. Ada sembilan judul buku dan satu buku panduan.

Bahasa Fordata dipergunakan oleh kira-kira 30.000 orang yang tinggal di Kabupaten Maluku Tenggara Barat (MTB), Kecamatan Larat, Seira, Yaru dan Wuar Labobar. Di Pulau Seira, Yamdena (Barat), Molo, Maru, Nus Wotar, Larat dan Fordata.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Fordata ini sengaja dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad bahasa Indonesia. Lambang-lambang yang digunakan untuk bahasa Fordata sama dengan lambang bahasa Indonesia, kecuali huruf ['] (**ya'a** 'saya') yang disebut bunyi hamzah atau glotal, dan bunyinya seperti bunyi yang terdapat antara kedua [a] dalam kata *maaf* dalam bahasa Indonesia.

Huruf **v** (**vahi** 'dayung') juga diucapkan berbeda dari **v** bahasa Indonesia. Bunyi **v** dalam kata-kata bahasa Indonesia seperti bunyi **f** bahasa Indonesia. Dua-duanya diucapkan sama. Tetapi, bunyi **v** dalam bahasa Fordata sama dengan bunyi **v** ejaan fonetis internasional, seperti **v** bahasa Inggris atau bahasa Belanda.

Contohnya:

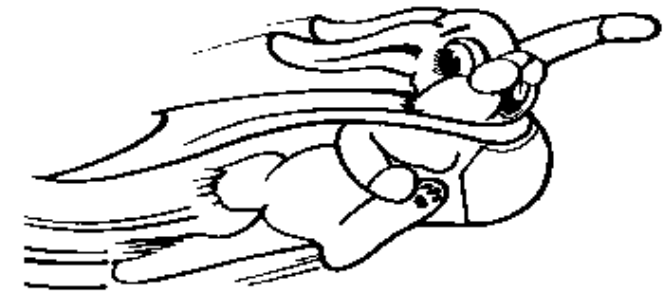
Bahasa Indonesia	Tulisan benar Bahasa Fordata	Tulisan / ucapan salah Bahasa Fordata
suami / isterinya	awan	⇒ avan / afan
tante / bibinya	avan	⇒ awan / afan
jabatan / goa	van	⇒ wan / fan
tempat / tempatnya	wan	⇒ van / fan
umpan	fan	⇒ wan / van
kebun	va'i	⇒ wai / wa'i
bahasa	vai	⇒ wai / fai

pulang
rumah
sakit
sayap
sekali
selalu
semua
senang
sudah
suka
teman-temannya
terbang
tetapi
tidak
tikus
udara
ya
yang

newal go home
rahan house
nwa'uk hurts, pain
manin wing
dalang, da'in very
da'in, lalawatan always
munuk all
inan enjoy
roak already
inan likes
ni kida ra his/her friends
noru to fly
na'uk but
wol not
manovan mouse
nait air
o'u yes
i, ovi that, who

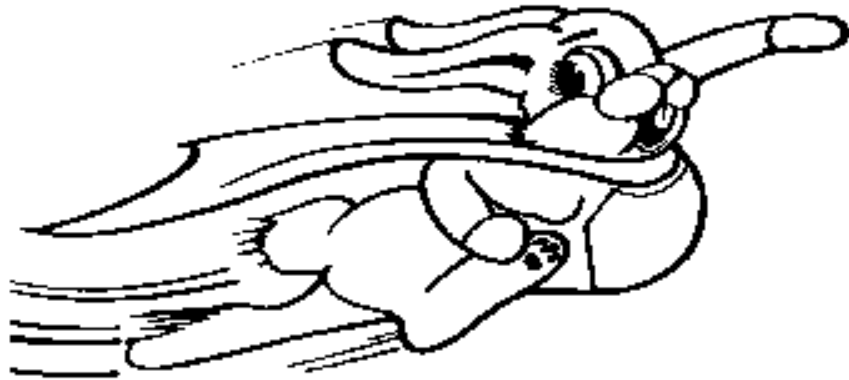
DAFTAR KATA-KATA

<u>Bahasa Indonesia</u>	<u>Bahasa Fordata</u>	<u>Bahasa Inggris</u>
<i>ada</i>	nana'a	are
<i>anjing</i>	yaha	dog
<i>bercakap-cakap</i>	nfamalik	talk
<i>bersama-sama</i>	novu	together
<i>bertanya</i>	norat	ask
<i>bertemu</i>	ntuan	meet
<i>binatang</i>	afwatan	animal
<i>bisa</i>	bis	able, can
<i>burung</i>	manut nangan	bird
<i>dan</i>	ovu	and
<i>hutan</i>	nangan	forest
<i>ingin</i>	inan, mane	want
<i>juga</i>	vali	also
<i>kalau</i>	wean i	if
<i>kami</i>	ami	we
<i>kamu</i>	oa	you
<i>kata</i>	nfalak	say
<i>katak</i>	ngarngara	frog
<i>kecil</i>	ko'u	small
<i>kepada</i>	verin	to
<i>kucing</i>	sita	kucing
<i>kupu-kupu</i>	ngalngola	butterfly
<i>lama</i>	mnanat	longer
<i>melihat</i>	nsi'ik	see
<i>melompat-lompat</i>	naswatil	jump around
<i>mencari</i>	ndava	looking for
<i>mengikuti</i>	norang	follow
<i>mungkin</i>	snain	maybe
<i>pergi</i>	nti	went



ADE OVU NI KIDA RA

ADE DAN TEMANNYA



KELINCI ISA NARAN ADE

ADE SI KELINCI

answered Tina. "Ask Santi the frog. He likes to hop all over the forest. Maybe he has seen them."

p. 14 Santi the Frog

p. 15 "Have you seen my friends, Yunus and Ani?" Ade asked Santi. "Yes, I have," answered Santi. "They are looking for you and if you go back home you will find them there."

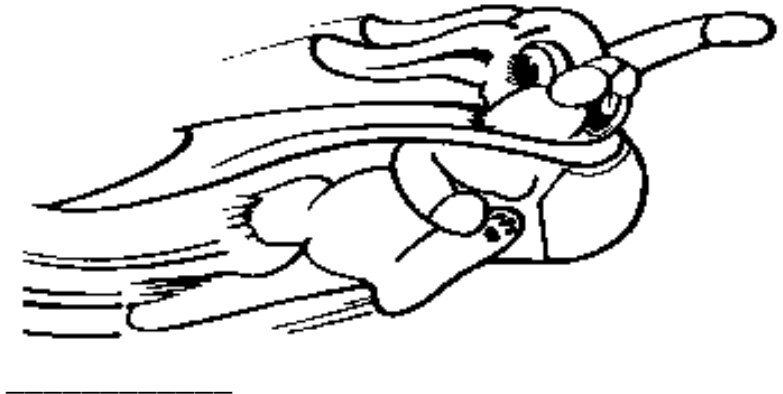
p. 16 Yunus the Dog and Ani the Cat

p. 17 "I have been looking for you everywhere!" said Ade. "I asked Santi the frog, Tina the deer, Nita the bird, Dani the horse, Andi the mouse, and Hasan the butterfly. "We were looking for you too!" said Yunus and Ani together. "We are glad to be together now."

ADE AND HIS FRIENDS

- p. 1 Ade and his Friends
- p. 2 Ade the Rabbit
- p. 3 One day Ade felt lonely and wanted to talk to his friends, Yunus and Ani. Yunus was a puppy and Ani was a kitten. Ade could not find them anywhere, so he asked all the animals in the forest.
- p. 4 Hasan the Butterfly
- p. 5 “Have you seen Yunus and Ani?” Ade asked Hasan. “No, I have not, but why don’t you ask Andi the mouse? He likes to visit everyone,” said Hasan.
- p. 6 Andi the Mouse
- p. 7 “Have you seen Yunus and Ani?” Ade asked Andi. “No, but you could ask Dani the horse. He is always following everyone around,” answered Andi.
- p. 8 Dani the Horse
- p. 9 “Have you seen Yunus and Ani?” Ade asked Dani. “No,” answered Dani, “but why don’t you ask Nita the bird. She can see everything from the sky.”
- p. 10 Nita the Bird
- p. 11 “Have you seen Yunus and Ani?” Ade asked Nita. “No,” answered Nita. “My wing is hurt and I can not fly. Maybe you can ask Tina the deer.”
- p. 12 Tina the Deer
- p. 13 “Have you seen Yunus and Ani?” Ade asked Tina. “I have been very busy watching my children and have not seen anyone,”

Amar isa, na Ade ralan lalau tevek aksa ia watan, ba inan ma nfamalik afa ovu ni kida irua. Isa naran Yunus, na isa naran Ani. Yunus ini yaha yanat ia, na Ani ini sita yanat ia. Ade ti ndava ira na'a wan rivun, na'uk wol ntuan ira. Ti nata norat munuk roak afwatan ovi rna'a nangan ra.



Suatu hari, Ade merasa kesepian dan ingin bercakap-cakap dengan teman-temannya, Yunus dan Ani. Yunus adalah seekor anjing kecil dan Ani seekor kucing kecil. Ade pergi mencari mereka ke mana-mana tetapi tidak ketemu. Akhirnya, dia bertanya kepada semua binatang yang ada di dalam hutan.

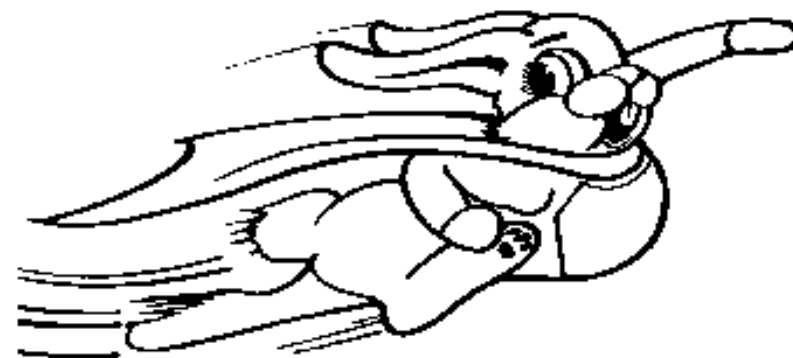


NGALNGOLA ISA NARAN HASAN

HASAN SI KUPU-KUPU

Ade nfalak verin ira ne, “Mnanat roak udava mia! Orat roak ngarngara i naran Santi, Rusa i naran Tina, manut nangan i naran Nita, Kuda i naran Dani, Manovan i naran Andi, ovu ngalngola i naran Hasan.”

Yunus irua Ani rfalak fasa lahir ne, “Ami amdava vali oa! Inamami urun, tevek fiang ini itmunuk ewal roak.”



*“Saya sudah lama mencari kalian!” kata Ade.
“Saya sudah menanyakan kepada katak yang bernama Santi, rusa yang bernama Tina, burung yang bernama Nita, kuda yang bernama Dani, tikus yang bernama Andi, dan kupu-kupu yang bernama Hasan.” “Kami juga mencarimu!” kata Yunus dan Ani bersama. “Kami senang sekali bisa bersama-sama lagi sekarang.”*

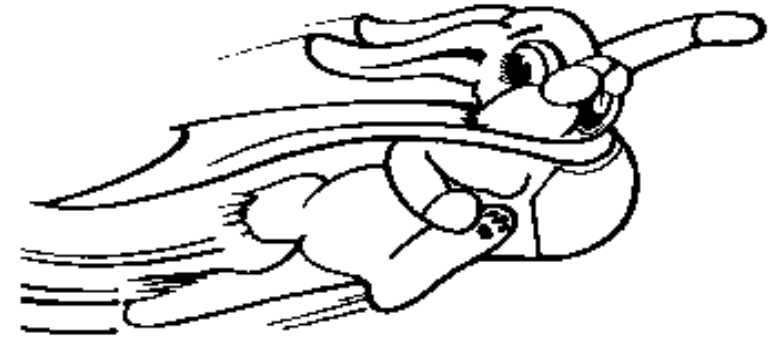


**YAHA I NARAN
YUNUS OVU SITA I
NARAN ANI**

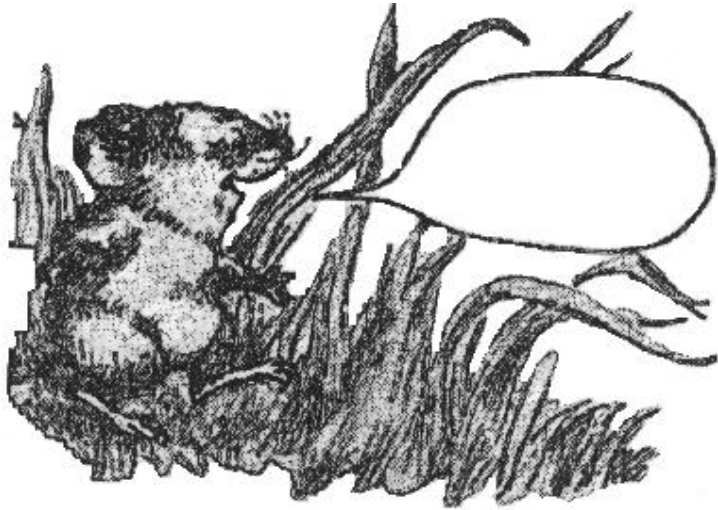
***YUNUS SI ANJING DAN
ANI SI KUCING***

Ade norat Hasan ne, “Mrea Yunus irua Ani te wahal?”

Hasan nfalak ne, “Wahal, na'uk snain manovan i naran Andi nka'a, ba ti morat ia. Andi inan ma ti nalola afwatan ra.”



“Kamu melihat Yunus dan Ani?” tanya Ade kepada Hasan. “Tidak, tetapi mungkin kamu bisa bertanya kepada tikus yang bernama Andi. Dia suka mengunjung binatang-binatang,” jawab Hasan.

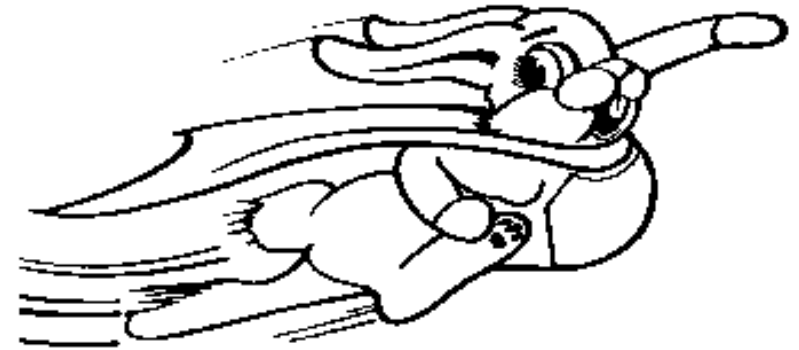


MANOVAN ISA NARAN ANDI

ANDI SI TIKUS

Ade norat Santi ne, “Mrea ning kida Yunus irua Ani te wahal?”

Santi nfallak ne, “O'u, urea ira. Fiang ini rdava oa, ba mewal a'uk oa, na veka mtuan ira na'a rahan.”



“Kamu melihat temanku, Yunus dan Ani?” tanya Ade kepada Santi.

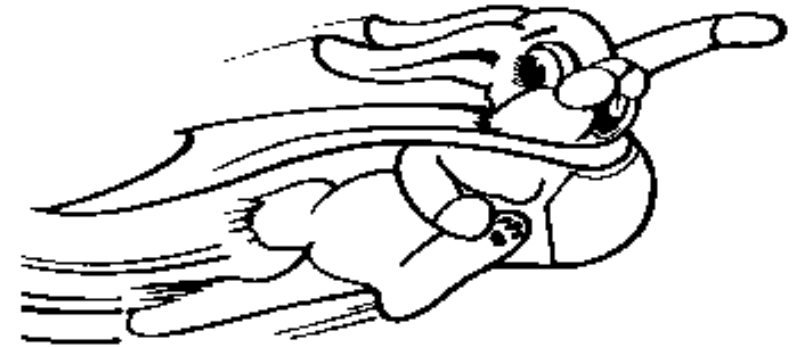
“Ya, tentu,” jawab Santi. “Mereka sedang mencarimu dan kalau kamu pulang bisa bertemu dengan mereka di rumah.”



NGARNGARA ISA NARAN SANTI

SANTI SI KATAK

Ade norat Andi ne, “Mrea Yunus irua Ani te wahal?” Andi nfalak ne, “Wahal, na'uk eka ti morat kuda i naran Dani, tevek ia norang lalawatan ami ma amati inba watan.”



“Kamu melihat Yunus dan Ani?” tanya Ade kepada Andi.

“Tidak, tetapi kamu bisa bertanya kepada kuda yang bernama Dani. Dia selalu mengikuti kami ke mana-mana,” jawab Andi.

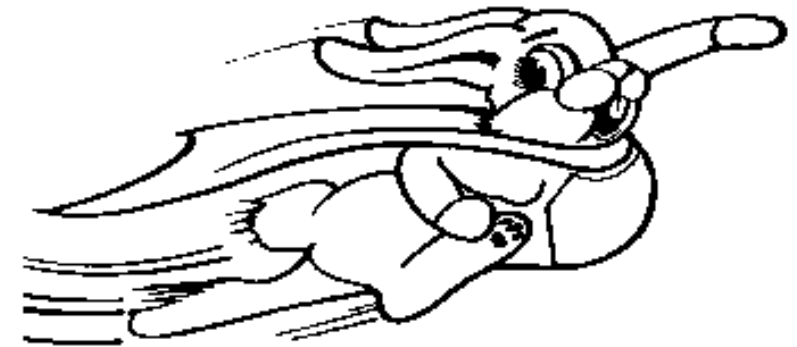


KUDA ISA NARAN DANI

DANI SI KUDA

Ade norat Tina ne, “Mrea Yunus irua Ani te wahal?”

Tina nfalak ne, “Ya'a ning karya dawan da'in ma usi'ik yanak ra, ba wol urea lahir afwatan liak ra. Eka ti morat ngarngara i naran Santi. Ia inan ma nwatil tia ma na'a nangan, ba snain nrea ira.”



“Kamu melihat Yunus dan Ade?” tanya Ade kepada Tina. “Aku sibuk sekali mengurus anak-anakku sehingga tidak melihat binatang yang lain,” jawab Tina. “Tanyalah kepada katak yang bernama Santi. Dia suka melompat-lompat di hutan. Mungkin dia melihat mereka.”

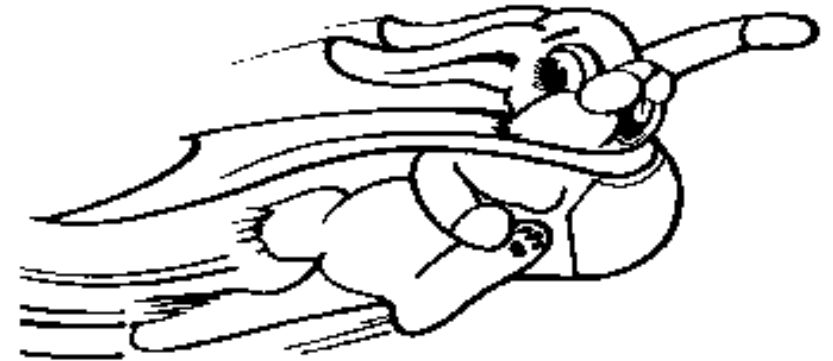


RUSA ISA NARAN TINA

TINA SI RUSA

Ade norat Dani ne, “Mrea Yunus irua Ani te wahal?”

Dani nfalak ne, “Wahal, na'uk snain manut nangan i naran Nita nka'a. Ia noru, ba nrea munuk afwatan ovi rna'a nangan ra.”



“Kamu melihat Yunus dan Ani?” tanya Ade kepada Dani. “Tidak,” jawab Dani, “tetapi mungkin burung yang bernama Nita tahu. Dia bisa melihat semua binatang yang ada di hutan dari udara.”

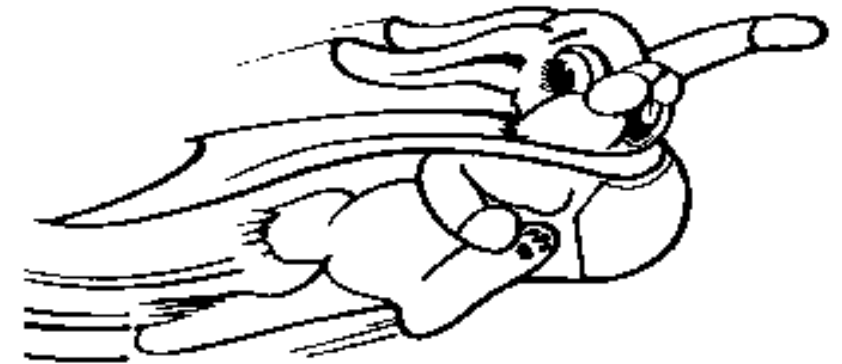


MANUT NANGAN ISA NARAN NITA

NITA SI BURUNG

Ade norat Nita ne, “Mrea Yunus irua Ani te wahal?”

Nita nfalak ne, “Wahal, maning a nwa'uk, ba wol or-nala. Eka ti morat Rusa i naran Tina, tevek snain ia nka'a.”



“Kamu melihat Yunus dan Ani?” tanya Ade kepada Nita. “Tidak,” jawab Nita. “Sayap saya sakit sehingga saya tidak bisa terbang. Mungkin Ade bisa bertanya kepada rusa yang bernama Tina.”